

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN MASA
PEMULIHAN TERHADAP INTAKE ENERGI,
KARKAS DAN LEMAK ABDOMEN ITIK
PERSILANGAN MOJOSARI DAN
ALABIO (MA) JANTAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN MASA
PEMULIHAN TERHADAP INTAKE ENERGI,
KARKAS DAN LEMAK ABDOMEN ITIK
PERSILANGANMOJOSARI DAN
ALABIO (MA) JANTAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PEMBATAHAN RANSUM DAN MASA PEMULIHAN
TERHADAP INTAKE ENERGI, KARKAS DAN LEMAK
ABDOMEN ITIK PERSILANGAN MOJOSARI DAN
ALABIO (MA) JANTAN**

DIDI PUTRA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP**
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap intake energy, karkas dan lemak abdomen itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan. Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu: pemeliharaan pertama sebanyak 20 ekor itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan untuk mendapatkan konsumsi ransum 100% per minggu, pemeliharaan selanjutnya menggunakan 120 ekor itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan selama 12 minggu. Perlakuan dimulai pada itik umur 3 sampai 12 minggu. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen, dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 kelompok bobot badan sebagai ulangan, setiap unit ulangan terdiri dari 6 ekor itik MA jantan. Perlakuan dalam penelitian terdiri A (tanpa pembatasan), B (pembatasan ransum 15%), C (pembatasan ransum 30%) dan D (pembatasan ransum 45%). Parameter yang diamati adalah intake energi, berat dan persentase karkas, serta persentase lemak abdomen. Data dianalisis menggunakan analisis keragaman, jika hasil signifikan dilakukan uji lanjut DMRT. Hasil penelitian menunjukkan pembatasan ransum memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap intake energi, berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap berat karkas dan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Pemberian ransum secara *ad libitum* pada masa pemulihan sampai akhir penelitian memberikan respon yang sama terhadap intake energi, berat dan persentase karkas dan lemak abdomen. Pembatasan ransum sampai 15% selama 3 minggu dilanjutkan dengan pemberian ransum secara *ad libitum* pada masa pemulihan sampai akhir penelitian memperlihatkan bobot karkas paling tinggi.

Kata kunci : *pembatasan ransum, masa pemulihan, intake energy, karkas, presentase karkas, presentase lemak abdomen*